

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian interim  
30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang  
berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/  
*Interim consolidated financial statements  
as of June 30, 2015 and for the six-month period  
then ended (Unaudited)*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2015  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2015  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Halaman/Page**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-82	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015  
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2015 AND  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- |                                       |   |   |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>                 | : | Khoirudin   |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>     | : | 021-63851140  |
| Jabatan / <i>Title</i>                | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i>             |
| 2. Nama / <i>Name</i>                 | : | Yo Angela Soedjana  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>     | : | 021-63851140  |
| Jabatan / <i>Title</i>                | : | Direktur / <i>Director</i>                                |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;   | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed;</i>                                       |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Juli / *July 27, 2015*  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk



**Khoirudin**  
Presiden Direktur / *President Director*

**Yo Angela Soedjana**  
Direktur / *Director*

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Graha Baramulti | Jl. Suryapranoto No.2 Kompleks Harmoni Blok A8  
Jakarta Pusat 10130 | Indonesia  
P : +6221 - 6386 4061 | F : +6221 - 6386 4062





# Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-1323/PSS/2015/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-1323/PSS/2015/DAU

*The Shareholders and the Boards of Commissioners,  
and Directors  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk*

### Introduction

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015, and the interim consolidated statements of income and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

### Scope of review

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

**Report on Review of Interim Financial Information  
(continued)**

Laporan No. RPC-1323/PSS/2015/DAU (lanjutan)

Report No. RPC-1323/PSS/2015/DAU (continued)

**Kesimpulan**

**Conclusion**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary as of June 30, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja



**Hermawan Setiadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Juli 2015/July 27, 2015

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Per 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit- Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Unaudited- As Restated- Note 1h)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 (Tidak Diaudit- Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Unaudited- As Restated- Note 1h)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2,4	21.465.123	10.491.774	10.045.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,5				Trade receivables
Pihak berelasi	22	20.233.800	18.225.435	14.623.806	Related parties
Pihak ketiga		2.532.582	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	2				Other receivables
Pihak berelasi	22	58.301	461.797	127.345	Related parties
Pihak ketiga		203.190	351.356	338.200	Third parties
Persediaan	2,6	16.789.455	13.831.898	9.755.499	Inventories
Uang muka pemasok		930.790	611.268	1.026.776	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	2	137.564	174.326	222.642	Prepayments
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>62.350.805</b>	<b>44.147.854</b>	<b>36.139.385</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,3,7	-	-	2.988.300	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	2,3,8	7.003.176	7.919.944	5.498.883	Mine properties, net
Aset tetap, neto	2,3,9	26.990.348	25.791.222	25.271.548	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2,13	1.351.244	1.153.604	114.972	Deferred tax assets, net
Tagihan pajak penghasilan	2,3,13	-	1.159.427	1.183.303	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		74.382	185.447	1.103.479	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>35.419.150</b>	<b>36.209.644</b>	<b>36.160.485</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>97.769.955</b>	<b>80.357.498</b>	<b>72.299.870</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Per 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit- Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Unaudited- As Restated- Note 1h)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 (Tidak Diaudit- Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Unaudited- As Restated- Note 1h)	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2,10,23	-	3.743.709	5.310.663	Short-term bank loan
Utang usaha	2,11,23				Trade payables
Pihak berelasi	22	264.514	124.728	436.500	Related parties
Pihak ketiga		17.800.999	12.711.445	7.012.041	Third parties
Utang lain-lain	2,23				Other payables
Pihak berelasi	22	49.150	1.020.233	19.776.680	Related parties
Pihak ketiga		55.970	77.009	-	Third parties
Uang muka pelanggan					Advances from customers
Pihak berelasi	22	-	2.000.000	3.419.847	Related party
Pihak ketiga		-	47.697	43.972	Third parties
Beban akrual	2,12	13.368.326	7.863.128	7.325.752	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,13	4.780.787	3.347.521	1.352.813	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,14	344.072	626.058	5.791.106	Current maturities of long-term debts
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>36.663.818</b>	<b>31.561.528</b>	<b>50.469.374</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Liabilities</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,14	48.660	84.594	614.091	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,15	1.688.495	1.834.052	1.451.516	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2,26	683.555	555.761	131.612	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2	-	-	443.336	Deferred tax liabilities, net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.420.710</b>	<b>2.474.407</b>	<b>2.640.555</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>39.084.528</b>	<b>34.035.935</b>	<b>53.109.929</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham					Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014: 1.227.271.952 saham (1 January 2014: 1.104.544.752 saham)	16	10.743.672	10.743.672	9.694.273	Issued and fully paid - June 30, 2015 and December 31, 2014: 1,227,271,952 shares (January 1, 2014: 1,104,544,752 shares)
Tambahan modal disetor	2,17	15.232.385	15.232.385	3.151.281	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	17	237.206	237.206	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		32.471.888	20.108.084	6.106.597	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58.685.151	46.321.347	19.189.357	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		276	216	584	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>58.685.427</b>	<b>46.321.563</b>	<b>19.189.941</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>97.769.955</b>	<b>80.357.498</b>	<b>72.299.870</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
INCOME AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit- Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Unaudited- As Restated- Note 1h)	
Penjualan neto	90.540.606	2,19,22,27	63.954.487	Net sales
Beban pokok penjualan	(61.719.984)	2,20	(47.141.760)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>28.820.622</b>		<b>16.812.727</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(5.314.213)	21	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.451.263)	2,21,22	(2.579.451)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	225.413	2	205.495	Other operating income
Beban operasi lain	(41.545)	2	(337.792)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>20.239.014</b>		<b>14.100.979</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan keuangan	250.476	2	37.060	Finance income
Beban keuangan	(126.001)	2	(395.808)	Finance costs
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>20.363.489</b>		<b>13.742.231</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(5.309.915)	2,3,13	(2.716.700)	Income tax expense, net
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>15.053.574</b>		<b>11.025.531</b>	<b>Profit for the Period</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	13.717	15	51.537	Re-measurement gain of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	(3.429)		(12.884)	Income tax effect
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	<b>10.288</b>		<b>38.653</b>	<b>Total Other Comprehensive Income, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>15.063.862</b>		<b>11.064.184</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Period</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	15.053.514		11.025.372	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	60		159	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>15.053.574</b>		<b>11.025.531</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	15.063.802		11.064.025	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	60		159	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>15.063.862</b>		<b>11.064.184</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,012</b>	2,18	<b>0,010</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014</b>	9.694.273	3.151.281	237.206	6.032.777	19.115.537	580	19.116.117	<b>Balance, December 31, 2013/ January 1, 2014</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan perubahan Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No.24 (Revisi 2013)	1h	-	-	73.820	73.820	4	73.824	<i>Adjustment related to implementation of changes in Financial Accounting Standards for PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
<b>Saldo 1 Januari 2014 (Tidak Diaudit - Disajikan Kembali - Catatan 1h)</b>	9.694.273	3.151.281	237.206	6.106.597	19.189.357	584	19.189.941	<b>Balance, January 1, 2014 (Unaudited - As Restated - Note 1h)</b>
Total laba periode berjalan	-	-	-	11.025.372	11.025.372	159	11.025.531	<i>Total profit for the period</i>
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	38.653	38.653	-	38.653	<i>Total other comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit - Disajikan Kembali - Catatan 1h)</b>	9.694.273	3.151.281	237.206	17.170.622	30.253.382	743	30.254.125	<b>Balance, June 30, 2014 (Unaudited - As Restated - Note 1h)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Six-month Period Ended**  
**June 30, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	10.743.672	15.232.385	237.206	19.960.202	46.173.465	214	46.173.679	<b>Balance, December 31, 2014</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan perubahan Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No.24 (Revisi 2013)	1h	-	-	147.882	147.882	2	147.884	<i>Adjustment related to implementation of changes in Financial Accounting Standards for PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit - Disajikan Kembali - Catatan 1h)</b>	10.743.672	15.232.385	237.206	20.108.084	46.321.347	216	46.321.563	<b>Balance, December 31, 2014 (Unaudited - As Restated - Note 1h)</b>
Total laba periode berjalan	-	-	-	15.053.514	15.053.514	60	15.053.574	<i>Total profit for the period</i>
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	10.288	10.288	-	10.288	<i>Total other comprehensive income for the period</i>
Dividen kas	16	-	-	(2.699.998)	(2.699.998)	-	(2.699.998)	<i>Cash dividend</i>
<b>Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>	10.743.672	15.232.385	237.206	32.471.888	58.685.151	276	58.685.427	<b>Balance, June 30, 2015 (Unaudited)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	83.999.659		49.674.252	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(44.342.285)		(36.505.906)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(6.421.772)		(4.899.740)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(3.504.782)		(719.715)	Payments to employees
<b>Kas yang Diperoleh dari Operasi</b>	<b>29.730.820</b>		<b>7.548.891</b>	<b>Cash Generated from Operations</b>
Pembayaran royalti	(6.508.623)		(4.194.290)	Payments of royalty
Pembayaran pajak	(4.706.755)		(1.954.544)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(126.001)		(420.061)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya, neto	(46.521)		(310.365)	Other cash payments, net
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.342.920</b>		<b>669.631</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	50.093		100.158	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(3.005.152)		(2.031.529)	Additions to fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	7	(112.488)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	-		(543.141)	Additions to mine properties
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.955.059)</b>		<b>(2.587.000)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.060.690	10	12.797.430	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.804.399)	10	(15.426.388)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(272.652)		(947.611)	Payments of finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(99.669)		(261.242)	Payments of consumer financing loans
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(4.116.030)</b>		<b>(3.837.811)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(298.482)		24.731	Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>10.973.349</b>		<b>(5.730.449)</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>10.491.774</b>	4	<b>10.045.117</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>21.465.123</b>	4	<b>4.314.668</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 23 Januari 2015, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0004592.AH.01.03.Tahun 2015 pada tanggal 23 Januari 2015.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2015.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 7 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated January 23, 2015, in relation to change the member of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0004592.AH.01.03. Tahun 2015 on January 23, 2015.*

*The principal activities of the Company and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of East Kalimantan.*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.*

**b. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 27, 2015.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun / Jun 30, 2015 %	31 Des / Dec 31, 2014 %	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,999	45.869.137	48.043.731

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal ke Entitas Anak sebesar AS\$7.661.359 (atau setara dengan Rp89.500.000.000) melalui penempatan pada saham baru Entitas Anak sebanyak 89.500 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

On June 30, 2014, the Company has obtained effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consist of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

**d. Corporate Structure and Subsidiary**

The Company's Subsidiary as at June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

On August 28, 2014, the Company made additional capital contribution to the Subsidiary amounting to US\$7,661,359 (or equivalent to Rp89,500,000,000) through subscription of the Subsidiary's 89,500 newly issued shares.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Stephen Ignatius Suharya
Wakil Komisaris Utama	Hidefumi Kodama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Khoirudin
Wakil Direktur Utama	Seiji Chiba
Direktur	Yo Angela Soedjana
Direktur Tidak Terafiliasi	Richard Pardede

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan menunjuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Paul Tambunan
Anggota	Felix Ismaryanto

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$694.053 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: AS\$527.109), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 398 orang (31 Desember 2014: 400) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Stephen Ignatius Suharya	Stephen Ignatius Suharya	President Commissioner
Athanasius Tossin Suharya	Athanasius Tossin Suharya	Vice President Commissioner
Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Khoirudin	President Director
	Benito Maulana M	Vice President Director
	Yo Angela Soedjana	Director
	Richard Pardede	Unaffiliated Director

On July 1, 2014, the Company appointed the following members of its Audit Committee:

<b>Audit Committee</b>
Chairman
Member
Member

For the six-month period ended June 30, 2015, total compensation for the key management which consist of Commissioners and Directors amounted to US\$694,053 (for the year ended December 31, 2014: US\$527,109), which all represent short-term employee benefit.

As of June 30, 2015, the Group has a total of 398 permanent employees (December 31, 2014: 400) (unaudited).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**f. Daerah Pengembangan**

**f. Area of Interests**

**Perusahaan**

**The Company**

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</b>
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/ <i>Mining Right</i> (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/ <i>August 1, 2023</i>

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

*The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:*

<b>Blok/Block</b>	<b>Kabupaten/Regency</b>	<b>Desa/Village</b>
Langap Yarder	Malinau Malinau	Loreh dan sekitarnya/ <i>and surroundings</i> Loreh dan sekitarnya/ <i>and surroundings</i>

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

*The Company does not have any new area of interests.*

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</b>
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ <i>IUP - December 28, 2009</i>	9 Juli 2018/ <i>July 9, 2018</i>

Entitas Anak tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

*The Subsidiary does not have any new area of interests.*

**g. Cadangan Batubara**

**g. Coal Reserve**

**Perusahaan**

**The Company**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

*As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from Australian & South East Asian Mining Consultants dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):*

<b>Lokasi</b>	<b>Cadangan Terbukti/ Proven Reserve</b>	<b>Cadangan Terduga/ Probable Reserve</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Location</b>
Langap Yarder	9,6 24,0	2,0 6,0	11,6 30,0	Langap Yarder
<b>Total</b>	<b>33,6</b>	<b>8,0</b>	<b>41,6</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara (lanjutan)**

**Perusahaan**

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2015 (6 bulan/6 months)</b>				
Langap	11,6	0,9	2,0	9,6
Yarder	30,0	0,3	0,3	29,7
<b>2014 (12 bulan/12 months)</b>				
Langap	11,6	1,1	1,1	10,5
Yarder	30,0	-	-	30,0

**Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Entitas Anak (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
<b>Total</b>	<b>3,43</b>	<b>0,35</b>	<b>3,78</b>	<b>Total</b>

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2015 (6 bulan/6 months)</b>				
Betung	3,64	0,6	1,75	1,89
Benuang	0,14	-	-	0,14
<b>2014 (12 bulan/12 months)</b>				
Betung	3,64	1,15	1,15	2,49
Benuang	0,14	-	-	0,14

Dikarenakan kompleksitas teknis dari kegiatan operasi pertambangan di Pit Benuang (Blok 10), Betung 2 dan Sungai Tiga, pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa cadangan di lokasi tersebut tidak ekonomis untuk ditambang dan melakukan penyesuaian terhadap estimasi cadangan batubara pada tanggal tersebut.

Total estimasi cadangan batubara pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar 174.376 metrik ton (31 Desember 2014: 750.000 metrik ton).

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserve (continued)**

**The Company**

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2015 (6 bulan/6 months)</b>				
Langap	11,6	0,9	2,0	9,6
Yarder	30,0	0,3	0,3	29,7
<b>2014 (12 bulan/12 months)</b>				
Langap	11,6	1,1	1,1	10,5
Yarder	30,0	-	-	30,0

**Subsidiary**

As of December 31, 2013, Subsidiary's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
<b>Total</b>	<b>3,43</b>	<b>0,35</b>	<b>3,78</b>	<b>Total</b>

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2015 (6 bulan/6 months)</b>				
Betung	3,64	0,6	1,75	1,89
Benuang	0,14	-	-	0,14
<b>2014 (12 bulan/12 months)</b>				
Betung	3,64	1,15	1,15	2,49
Benuang	0,14	-	-	0,14

Due to technical complexities on mining operational in Pit Benuang (Block 10), Betung 2 and Sungai Tiga, on December 31, 2014, management of the Company concluded that reserves in those locations are not economic to mine and made an adjustment to estimated coal reserves at the date.

Total estimated coal reserves at June 30, 2015 are 174,376 metric tonnes (December 31, 2014: 750,000 metric tonnes).



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan angka komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 (Revisi 2013) merubah, diantaranya, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada periode yang lebih awal antara: (i) ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sebagaimana direvisi, nilai pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan pendapatan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam aset (liabilitas) imbalan pasti neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ("OCI") yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya.

Rincian penyesuaian untuk penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2014 (As Previously Reported)	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ Adjustments for Restatement	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (As Restated)
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			
Aset pajak tangguhan, neto	1.202.898	(49.294)	1.153.604
Liabilitas imbalan kerja	2.031.230	(197.178)	1.834.052
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	19.960.202	147.882	20.108.084
Kepentingan nonpengendali	214	2	216

**Consolidated statement of  
financial position**  
Deferred tax assets, net  
Employee benefit liabilities  
Retained earnings -  
unappropriated  
Non-controlling interests

**1. GENERAL (continued)**

**h. Restatement of the Consolidated Financial Statements**

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. PSAK No. 24 (Revised 2013) changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As revised, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net defined benefit asset (liability), including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income ("OCI") which are not to be reclassified to profit or loss in subsequent period.

The details of the adjustment for the restatement of accounts are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

	1 Januari 2014 (Dilaporkan Sebelumnya)/ Januari 1, 2014 (As Previously Reported)	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ Adjustments for Restatement	1 Januari 2014 (Disajikan Kembali)/ January 1, 2014 (As Restated)
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			
Aset pajak tangguhan, neto	140.289	(25.317)	114.972
Liabilitas imbalan kerja	1.549.948	(98.432)	1.451.516
Liabilitas pajak tangguhan, neto	444.045	(709)	443.336
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	6.032.777	73.820	6.106.597
Kepentingan nonpengendali	580	4	584
	<b>30 Juni 2014 (Dilaporkan Sebelumnya)/ June 30, 2014 (As Previously Reported)</b>	<b>Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ Adjustments for Restatement</b>	<b>30 Juni 2014 (Disajikan Kembali)/ June 30, 2014 (As Restated)</b>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>			
Beban umum dan administrasi	(2.287.218)	(292.233)	(2.579.451)
Beban pajak penghasilan, neto	(2.643.642)	(73.058)	(2.716.700)
Laba periode berjalan	10.806.356	219.175	11.025.531
<u>Penghasilan komprehensif Lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:</u>			
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	-	51.537	51.537
Pengaruh pajak penghasilan	-	(12.884)	(12.884)
Total Laba Komprehensif periode berjalan	10.870.778	193.406	11.064.184
<u>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</u>			
Pemilik entitas induk	11.244.541	(219.169)	11.025.372
Kepentingan nonpengendali	165	(6)	159

**Consolidated statement of financial position**

Deferred tax assets, net  
Employee benefit liabilities  
Deferred tax liabilities, net  
Retained earnings - unappropriated  
Non-controlling interests

**Consolidated statement of income and other comprehensive income**

General and administrative expenses  
Income tax expense, net  
Income for the period  
  
Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:  
Re-measurement gain of employee benefit liability  
Income tax effect  
Total Comprehensive Income for the period  
  
Income for the period attributable to:  
Equity holders of the parent entity  
Non-controlling interests

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Restatement of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No.1 (Revisi 2013) merubah pengelompokan pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari pos yang tidak akan direklasifikasi. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak mempunyai dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk perubahan yang timbul akibat penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" (Revisi 2013) seperti diungkapkan di Catatan 1h.

Beberapa PSAK baru dan revisi, yang efektif tanggal 1 Januari 2015, tidak mempunyai dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Interim  
Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which is effective on January 1, 2015 and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".*

*PSAK No. 1 (Revised 2013) changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of PSAK No.24 "Employee Benefits (Revised 2013), as stated in Note 1h.*

*Several new and revised PSAKs, which are effective on January 1, 2015, do not have significant impact to the interim consolidated financial statements.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.*

*The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Penerapan PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan interim Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The application of the PSAK has no significant effect on the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include the interim accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The interim financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas entitas anak yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of subsidiary previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the interim consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset neto yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian interim disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control" prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements business combination of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accepts business or entity that release business.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the interim consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the interim consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.

**d. Transactions with Related Parties**

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

**f. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen Keuangan**

**g. Financial Instruments**

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting year.

*Pengakuan dan Pengukuran Awal*

Initial Recognition and Measurement

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

*Pengukuran Setelah Pengakuan Awal*

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Piutang

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

• Receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penghentian Pengakuan*

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Derecognition*

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

*In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penghentian Pengakuan (lanjutan)*

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

*Penurunan Nilai*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Derecognition (continued)*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

*Impairment*

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penurunan Nilai (lanjutan)*

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

*Pengakuan dan Pengukuran Awal*

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment (continued)*

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.*

- ii) *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be recovered in the subsequent year.*

Financial Liabilities

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

*Pengukuran setelah Pengakuan Awal*

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*Penghentian Pengakuan*

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

*Subsequent Measurement*

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

ii) *Payables and accruals*

*Liabilities for current trade and other account payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which is approximately at their fair values.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**h. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**h. Operating Segment**

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e. coal mining.

**i. Prepayments**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aset Pertambangan

*Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang*

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan".

*Tambang Produktif*

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties

Mine Development Expenditures

*Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to "Mines under Construction".*

Producing Mines

*Upon completion of mine construction and the production stage has commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.*

Stripping Activities

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the unit-of-production method.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved the access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories".*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju badan bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities

To the extent the benefit is improved the access to the ore body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen tambang batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**k. Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

**k. Environmental Management Activities**

General

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)**

**k. Environmental Management Activities  
(continued)**

Provisi untuk Rehabilitasi

Rehabilitation Provision

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**l. Aset Tetap**

**l. Fixed Assets**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized. The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period/year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions.*

*The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa**

**n. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

Sebagai Lessee

As Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**o. Biaya Emisi Saham**

**o. Issuance Costs of Share Capital**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to addition paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Batubara diakui sebagai pendapatan atas pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimaannya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat ke dalam tongkang sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Coal is recognized as revenue upon delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when the coal is loaded into the barge in accordance with the term of the sales.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Group's functional currency.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1/Rupiah sebesar AS\$0,0000750 (31 Desember 2014: AS\$0,0000804).

**r. Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period/year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period/year.

On June 30, 2015, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000750 (December 31, 2014: US\$0.0000804).

**r. Taxation**

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the interim consolidated statement of income and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since these are not considered as part of the income tax expense.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Taxable profit differs from profit as reported in the interim consolidated statement of income and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non taxable or deductible.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

**r. Taxation (continued)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" (Revisi 2013) secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode yang lebih awal antara:

- i. Tanggal ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- ii. Tanggal ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Umum dan Administrasi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefits**

The Group applied PSAK No. 24 "Employee Benefits" (Revised 2013) retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard.

The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. The date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "General and Administration Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Earnings per Share**

*Earnings per share are computed by dividing income for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting period.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 7.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2j.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 7.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2j.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 8.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 13.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Batubara ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under claims for income tax refund are recoverable from the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.*

Coal Reserve Estimates

*The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi.

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Kelompok Usaha untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 26.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Coal Reserve Estimates (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines", which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which were depleted based on unit-of-production method.

Mine Reclamation and Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 26.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Kas	115.860	46.695	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	7.548.154	3.060.537	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
PT Bank UOB Indonesia	6.348.903	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.274	163.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.307.129	2.206.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
CIMB Niaga	874.542	354.422	CIMB Niaga
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.807	13.310	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	79	94	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-total	16.362.888	5.798.857	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Dalam Rupiah	3.750.375	4.421.222	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1.236.000	225.000	In US Dollar
Sub-total	4.986.375	4.646.222	Sub-total
<b>Total</b>	<b>21.465.123</b>	<b>10.491.774</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah 9,75% untuk mata uang Rupiah dan 0,75% untuk mata uang Dolar AS.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Note 9.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents, all placed at third parties except for cash on hand, are as follows:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is 9.75% for Rupiah currency and 0.75% for US Dollar currency.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Pihak Berelasi (Catatan 22)</b>		
<i>Dalam Dolar AS</i>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	20.233.800	16.384.771
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	-	1.604.003
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	236.661
Sub-total	20.233.800	18.225.435
<b>Pihak Ketiga</b>		
<i>Dalam Dolar AS</i>		
Sino - Indo Co., Ltd.	2.122.920	-
Encoal Corporation	381.865	-
PT Bukit Borneo Sejahtera	27.797	-
Sub-total	2.532.582	-
<b>Total</b>	<b>22.766.382</b>	<b>18.225.435</b>

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Pihak Berelasi</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.694.631	11.924.876
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	3.958.534	4.600.024
31 - 60 hari	363.660	1.700.535
61 - 90 hari	7.216.975	-
<b>Pihak Ketiga</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.532.582	-
<b>Total</b>	<b>22.766.382</b>	<b>18.225.435</b>

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Related Parties (Note 22)</b>		
<i>In US Dollar</i>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	16.384.771	16.384.771
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	-	1.604.003
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	236.661
Sub-total	18.225.435	18.225.435
<b>Third Parties</b>		
<i>In US Dollar</i>		
Sino - Indo Co., Ltd.	-	-
Encoal Corporation	-	-
PT Bukit Borneo Sejahtera	-	-
Sub-total	-	-
<b>Total</b>	<b>18.225.435</b>	<b>18.225.435</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 45 days term of payment.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Related Parties</b>		
Current and not impaired	11.924.876	11.924.876
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	4.600.024	4.600.024
31 - 60 days	1.700.535	1.700.535
61 - 90 days	-	-
<b>Third Parties</b>		
Current and not impaired	-	-
<b>Total</b>	<b>18.225.435</b>	<b>18.225.435</b>

Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Batubara, pada biaya perolehan (Catatan 20)	14.453.637	12.033.255	Coal, at cost (Note 20)
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada biaya perolehan	2.335.818	1.798.643	Fuel and supplies, at cost
<b>Total</b>	<b>16.789.455</b>	<b>13.831.898</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.639.379. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas persediaan tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the management believes that allowance for decline in value and obsolescence are not necessary.

As of June 30, 2015, certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$2,639,379. Management believes that the insurance coverage for these inventories is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**7. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 June 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	-	2.988.300	2.988.300	Balance at beginning of period/year
Penambahan	-	1.126.869	112.488	Additions
Transfer ke "aset pertambangan - tambang dalam pengembangan" (Catatan 8)	-	(4.115.169)	(112.488)	Transfer to "mine properties - mines under construction" (Note 8)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.988.300</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**7. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

The management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	
<b>30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>					<b>June 30, 2015 (Unaudited)</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.660.828	986.877	18.647.705	Beginning balance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>986.877</b>	<b>18.647.705</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(9.740.884)	(986.877)	(10.727.761)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 20)	-	(916.768)	-	(916.768)	Charge for the period (Note 20)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(10.657.652)</b>	<b>(986.877)</b>	<b>(11.644.529)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2015</b>	<b>-</b>	<b>7.003.176</b>	<b>-</b>	<b>7.003.176</b>	<b>Net Carrying Value - June 30, 2015</b>
<b>31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)</b>					<b>December 31, 2014 (Unaudited)</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	Beginning balance
Penambahan	-	-	986.877	986.877	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	4.115.169	-	-	4.115.169	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(4.115.169)	4.115.169	-	-	Transfer from/(to) producing mines
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>986.877</b>	<b>18.647.705</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.694.108)	(986.877)	(2.680.985)	Charge for the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(9.740.884)</b>	<b>(986.877)</b>	<b>(10.727.761)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2014</b>	<b>-</b>	<b>7.919.944</b>	<b>-</b>	<b>7.919.944</b>	<b>Net Carrying Value - December 31, 2014</b>
<b>30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)</b>					<b>June 30, 2014 (Unaudited)</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	Beginning balance
Penambahan	-	-	543.141	543.141	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	112.488	-	-	112.488	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(112.488)	112.488	-	-	Transfer from/(to) producing mines
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>13.658.147</b>	<b>543.141</b>	<b>14.201.288</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 20)	-	(465.716)	(8.179)	(473.895)	Charge for the period (Note 20)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(8.512.492)</b>	<b>(8.179)</b>	<b>(8.520.671)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2014</b>	<b>-</b>	<b>5.145.655</b>	<b>534.962</b>	<b>5.680.617</b>	<b>Net Carrying Value - June 30, 2014</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**8. MINE PROPERTIES**

The details of mine properties are as follows:

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	
<b>30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>					<b>June 30, 2015 (Unaudited)</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.660.828	986.877	18.647.705	Beginning balance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>986.877</b>	<b>18.647.705</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(9.740.884)	(986.877)	(10.727.761)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 20)	-	(916.768)	-	(916.768)	Charge for the period (Note 20)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(10.657.652)</b>	<b>(986.877)</b>	<b>(11.644.529)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2015</b>	<b>-</b>	<b>7.003.176</b>	<b>-</b>	<b>7.003.176</b>	<b>Net Carrying Value - June 30, 2015</b>
<b>31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)</b>					<b>December 31, 2014 (Unaudited)</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	Beginning balance
Penambahan	-	-	986.877	986.877	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	4.115.169	-	-	4.115.169	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(4.115.169)	4.115.169	-	-	Transfer from/(to) producing mines
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>986.877</b>	<b>18.647.705</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.694.108)	(986.877)	(2.680.985)	Charge for the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(9.740.884)</b>	<b>(986.877)</b>	<b>(10.727.761)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2014</b>	<b>-</b>	<b>7.919.944</b>	<b>-</b>	<b>7.919.944</b>	<b>Net Carrying Value - December 31, 2014</b>
<b>30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)</b>					<b>June 30, 2014 (Unaudited)</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	Beginning balance
Penambahan	-	-	543.141	543.141	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	112.488	-	-	112.488	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(112.488)	112.488	-	-	Transfer from/(to) producing mines
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>13.658.147</b>	<b>543.141</b>	<b>14.201.288</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 20)	-	(465.716)	(8.179)	(473.895)	Charge for the period (Note 20)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(8.512.492)</b>	<b>(8.179)</b>	<b>(8.520.671)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2014</b>	<b>-</b>	<b>5.145.655</b>	<b>534.962</b>	<b>5.680.617</b>	<b>Net Carrying Value - June 30, 2014</b>

The management believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)  
June 30, 2015 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	300.531	15.118	-	-	315.649	Land
Bangunan dan prasarana	19.355.878	-	-	-	19.355.878	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	25.866.260	148.717	753.397	397.857	25.659.437	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.280.715	26.230	-	382.674	1.689.619	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.252.919	40.136	-	(382.674)	910.381	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3.182.268	2.720.185	-	(4.140)	5.898.313	Constructions in progress
	51.238.571	2.950.386	753.397	393.717	53.829.277	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.865.155	74.267	-	(393.717)	1.545.705	Heavy equipment and vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>53.103.726</b>	<b>3.024.653</b>	<b>753.397</b>	<b>-</b>	<b>55.374.982</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.134.528	840.934	-	-	2.975.462	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23.177.113	658.414	745.792	216.250	23.305.985	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	228.305	124.690	-	222.998	575.993	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.038.304	20.953	-	(222.998)	836.259	Office furniture and fixtures
	26.578.250	1.644.991	745.792	216.250	27.693.699	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	734.254	172.931	-	(216.250)	690.935	Heavy equipment and vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>27.312.504</b>	<b>1.817.922</b>	<b>745.792</b>	<b>-</b>	<b>28.384.634</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>25.791.222</b>				<b>26.990.348</b>	<b>Net Carrying Value</b>

31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)  
December 31, 2014 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	299.057	1.474	-	-	300.531	Land
Bangunan dan prasarana	10.372.268	1.940.509	-	7.043.101	19.355.878	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.755.109	178.945	844.052	5.776.258	25.866.260	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	235.225	57.844	-	987.646	1.280.715	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.166.296	81.227	888	6.284	1.252.919	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.561.930	2.676.142	-	(8.055.804)	3.182.268	Constructions in progress
	41.389.885	4.936.141	844.940	5.757.485	51.238.571	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	7.486.215	136.425	-	(5.757.485)	1.865.155	Heavy equipment and vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>48.876.100</b>	<b>5.072.566</b>	<b>844.940</b>	<b>-</b>	<b>53.103.726</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	682.440	1.452.088	-	-	2.134.528	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	18.583.891	1.581.087	837.260	3.849.395	23.177.113	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	124.091	104.214	-	-	228.305	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	857.179	182.013	888	-	1.038.304	Office furniture and fixtures
	20.247.601	3.319.402	838.148	3.849.395	26.578.250	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	3.356.951	1.226.698	-	(3.849.395)	734.254	Heavy equipment and vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>23.604.552</b>	<b>4.546.100</b>	<b>838.148</b>	<b>-</b>	<b>27.312.504</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>25.271.548</b>				<b>25.791.222</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2014 (Unaudited)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	299.057	-	-	299.057		Land	
Bangunan dan prasarana	10.372.268	-	-	11.396.260	1.023.992	Building and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.755.109	56.098	519.687	20.310.297	18.777	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	235.225	-	-	235.225	-	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1.166.296	9.345	-	1.203.519	27.878	Office furniture and fixtures	
Aset tetap dalam penyelesaian	8.561.930	1.978.298	-	9.469.581	(1.070.647)	Constructions in progress	
	41.389.885	2.043.741	519.687	42.913.939	-		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>	
Alat berat dan kendaraan	7.486.215	93.865	-	7.580.080	-	Heavy equipment and vehicles	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>48.876.100</b>	<b>2.137.606</b>	<b>519.687</b>	<b>50.494.019</b>	<b>-</b>	<b>Total Cost</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	682.440	425.484	-	1.107.924	-	Building and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	18.583.891	714.938	519.687	18.779.142	-	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	124.091	13.481	-	137.572	-	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	857.179	89.164	-	946.343	-	Office furniture and fixtures	
	20.247.601	1.243.067	519.687	20.970.981	-		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>	
Alat berat dan kendaraan	3.356.951	750.971	-	4.107.922	-	Heavy equipment and vehicles	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>23.604.552</b>	<b>1.994.038</b>	<b>519.687</b>	<b>25.078.903</b>	<b>-</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>25.271.548</b>			<b>25.415.116</b>		<b>Net Carrying Value</b>	

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	1.666.268	1.910.215	Cost of goods sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi	151.654	83.823	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>1.817.922</b>	<b>1.994.038</b>	<b>Total</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan	50.093	100.158	Proceeds from sales
Nilai buku	7.605	-	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>42.488</b>	<b>100.158</b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$16.076.721 (31 Desember 2014: AS\$15.614.193).

**Aset tetap dalam penyelesaian**

	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	
<b>30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>				<b>June 30, 2015 (Unaudited)</b>
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	5.898.313	2015	<i>Building and infrastructure</i>
<b>31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)</b>				<b>December 31, 2014 (Unaudited)</b>
Bangunan dan prasarana	8% - 95%	3.182.268	2015	<i>Building and infrastructure</i>

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Entitas Anak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**Asuransi**

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.602.550 (31 Desember 2014: AS\$17.304.780). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan Nilai Aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of June 30, 2015, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$16,076,721 (December 31, 2014: US\$15,614,193).

**Constructions in progress**

**Land rights**

The Subsidiary's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**Insurance**

As of June 30, 2015, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$19,602,550 (December 31, 2014: US\$17,304,780). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of Assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Perusahaan</b>		
Dalam Dolar AS		
CIMB Niaga	-	3.743.709

**Perusahaan**

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan total maksimum pinjaman sebesar AS\$7.500.000. Fasilitas pinjaman bersifat *revolving* dan bertujuan untuk modal kerja dalam rangka pemenuhan kontrak penjualan batubara kepada para pembeli. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak tanggal penarikan sampai dengan 22 Mei 2014. Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan AS\$17.000.000.
2. Piutang usaha Perusahaan sampai dengan AS\$9.375.000.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, pembagian dividen tunai, merger, akuisisi, penjaminan aset, perubahan anggaran dasar, struktur permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris serta pemegang saham.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Entitas Anak.

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menerima surat keterangan dari CIMB Niaga No.032/MAA/CBGVIII/185/III/2015 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 28 Februari 2015 seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada CIMB Niaga telah lunas dan seluruh jaminan terkait dengan fasilitas kredit sudah dilepaskan.

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**10. SHORT-TERM BANK LOAN**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	<b>The Company</b> In US Dollar CIMB Niaga
<b>The Company</b>		
	3.743.709	

**The Company**

On February 22, 2013, the Company has obtained credit facility from CIMB Niaga with total maximum credit limit amounting to US\$7,500,000. The credit facility is revolving and used for working capital purposes in order to fulfill sales agreement of coal to customers. This loan shall be repaid through quarterly installments from the date of withdrawal up to May 22, 2014. On May 23, 2014, the Company and CIMB Niaga extended the period of the credit facility until February 28, 2015.

This credit facility bears annual interest rates of 6.50% for the year ended December 31, 2014

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Trade receivables of the Company up to US\$9,375,000.

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the bank with respect to, among others, distribution of cash dividend, merger, acquisition, pledge of its assets, change of articles of association, capital structure, members of the boards of directors and commissioners and shareholders.

The loan agreement also includes a clause regarding cross-collateral between the loan facilities obtained by the Subsidiary from CIMB Niaga.

On March 2, 2015, the Company received a statement letter from CIMB Niaga No.032/MAA/CBGVIII/185/III/2015 which stated that all loan facilities from CIMB Niaga are fully paid and all guarantee related to the credit facilities have been released since February 28, 2015.

**10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 12 Maret 2015, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Melalui perjanjian ini, Kelompok Usaha menerima fasilitas pinjaman modal kerja dengan limit AS\$35.000.000 atau nilai setara dalam Rupiah untuk fasilitas *Pre-Export Financing* ("PEF") dan AS\$5.000.000 atau nilai setara dalam Rupiah untuk fasilitas *Invoice Financing* ("IF"). Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perikatan.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman diatas dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 3,25% per tahun atau sebesar biaya pendanaan bank ("COF") ditambah dengan 2,7% per tahun. Sedangkan untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 5% per tahun atau sebesar COF ditambah 3,6% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan kelompok usaha dengan jumlah paling sedikit AS\$25.000.000 atau 125% dari limit kredit.

Sampai tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha belum mempergunakan fasilitas kredit di atas.

On March 12, 2015, the Group entered into credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia. Under the credit facility agreement, the Group obtained credit facility for working capital with maximum credit limit of US\$35,000,000 or the equivalent amount in Rupiah for *Pre-Export Financing* ("PEF") facility and US\$5,000,000 or the equivalent amount in Rupiah for *Invoice Financing* ("IF") facility. This credit agreement will be expired after a year after signing date.

Interest rates for the above credit facilities in US Dollar currency is LIBOR 3 (three) months with the addition 3.5% per annum or cost of funding ("COF") with the addition of 2.7% per annum. For the facilities in Rupiah currency is JIBOR 3 (three) months with the addition 5% per annum or COF with the addition of 3.6% per annum.

These loans facilities are guaranteed with trade receivables and inventories of the Group for minimum amount of US\$25,000,000 or 125% of credit limit.

Until June 30, 2015, the Group has not yet used any credit facility as stated above.

## 11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dalam Dolar AS	12.857.192	7.561.414
Dalam Rupiah	4.943.807	5.150.031
Sub-total	17.800.999	12.711.445
<b>Pihak Berelasi (Catatan 22)</b>		
Dalam Dolar AS	216.934	124.469
Dalam Rupiah	47.580	259
Sub-total	264.514	124.728
<b>Total</b>	<b>18.065.513</b>	<b>12.836.173</b>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

## 12. BEBAN AKRUAL

## 11. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
			<b>Third Parties</b>
			In US Dollar
			In Rupiah
			Sub-total
			<b>Related Parties (Note 22)</b>
			In US Dollar
			In Rupiah
			Sub-total
			<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

## 12. ACCRUED EXPENSES

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya kontraktor	7.770.533	5.590.134	Contractor fee
Dividen (Catatan 16)	2.543.508	-	Dividend (Note 16)
Pajak masih harus dibayar	983.127	723.499	Accrued taxes
Biaya pengangkutan batubara	509.886	-	Coal hauling cost
Bonus	354.692	643.087	Bonuses
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.206.580	906.408	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>13.368.326</b>	<b>7.863.128</b>	<b>Total</b>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

**13. PERPAJAKAN**

**Tagihan pajak penghasilan**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
2013 - Entitas Anak	-	1.159.427

Pada tanggal 21 April 2015, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas tagihan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp3.045.386.373 dari total tagihan pajak penghasilan yang diajukan sebesar Rp14.423.277.155 dan membebaskan sisanya sebesar Rp11.377.890.782 ke operasi tahun berjalan.

**13. TAXATION**

**Claims for income tax refund**

On April 21, 2015, the Subsidiary received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") of income tax for fiscal year 2013 amounted to Rp3,045,386,373 from the total which tax refund claimed amounting to Rp14,423,277,155 and charged the remaining balance of Rp11,377,890,782 to current period operation.

**Utang pajak**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	20.318	2.004
Pasal 15	5.074	-
Pasal 21	22.280	32.034
Pasal 23	253.774	52.774
Pasal 25	271.994	100.052
Pasal 26	135.932	-
Pasal 29	1.333.218	2.358.972
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	39.708	19.588
Pajak bumi dan bangunan	287.964	-
<b>Sub-total</b>	<b>2.370.262</b>	<b>2.565.424</b>

**Taxes payable**

<b>The Company</b>
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax ("VAT")
Property tax
<b>Sub-total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Utang pajak (lanjutan)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	<i>Subsidiary</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Income taxes</b>
Pajak penghasilan			<i>Article 4(2)</i>
Pasal 4(2)	18.837	3.584	<i>Article 15</i>
Pasal 15	1.279	683	<i>Article 21</i>
Pasal 21	26.844	76.381	<i>Article 23</i>
Pasal 23	70.695	77.722	<i>Article 25</i>
Pasal 25	129.574	79.459	<i>Article 29</i>
Pasal 29	1.808.683	450.604	<i>VAT</i>
PPN	186.865	93.664	<i>Property tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	167.748	-	
Sub-total	2.410.525	782.097	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>4.780.787</b>	<b>3.347.521</b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION (continued)**

**Taxes payable (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	<i>Income Tax Expense</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	2.926.597	2.490.789	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.584.389	1.981.074	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	5.510.986	4.471.863	<i>Sub-total</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan</b>			<i>Deferred income tax benefit</i>
Perusahaan	(37.262)	(533.975)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(163.809)	(1.221.188)	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	(201.071)	(1.755.163)	<i>Sub-total</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>5.309.915</b>	<b>2.716.700</b>	<b>Income tax expense, net</b>

**Pajak kini**

Sehubungan dengan adopsi PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", Kelompok Usaha menerapkan perubahan mata uang pembukuan ke Dolar AS untuk tujuan pajak. Perubahan pelaporan menggunakan Dolar AS telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-1175/WPJ.19/2013 tanggal 9 September 2013 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014.

**Current tax**

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the Group applied for change of bookkeeping currency for tax purposes into US Dollar. The change of bookkeeping currency to US Dollar was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-1175/WPJ.19/2013 dated September 9, 2013 and became effective on January 1, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	20.363.489	13.742.231
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	597.974	(47.819)
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(9.497.247)	(3.865.974)
<b>Laba sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>11.464.216</b>	<b>9.828.438</b>
<u>Ditambah (dikurangi):</u>		
Beda temporer:		
Penyusutan	(13.555)	3.400
Penyisihan imbalan kerja	409.529	101.720
Penyisihan untuk bonus karyawan	(272.806)	-
Penyisihan penutupan tambang	25.879	-
Beda tetap:		
Denda	42.252	-
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	138.919	34.460
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(88.046)	(4.860)
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>11.706.388</b>	<b>9.963.158</b>

**13. TAXATION (continued)**

**Current tax (continued)**

A reconciliation between consolidated profit before tax and taxable income of the Company is as follows:

<i>Profit before tax per interim consolidated statement of income and other comprehensive income</i>	
<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>	
<i>Income of Subsidiary before tax</i>	
<i>Profit before tax of the Company</i>	
<i>Add (deduct):</i>	
<i>Temporary differences:</i>	
<i>Depreciation</i>	
<i>Provision for employee benefit</i>	
<i>Provision for employees' bonus</i>	
<i>Provision for mine closure</i>	
<i>Permanent differences:</i>	
<i>Penalties</i>	
<i>Non-deductible expenses</i>	
<i>Income already subjected to final income tax</i>	
<b><i>Taxable Income</i></b>	

Beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.926.597	2.490.789
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	6.637	-
Pasal 23	27.316	-
Pasal 25	1.559.426	375.735
Sub-total	1.593.379	375.735
<b>Utang Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>1.333.218</b>	<b>2.115.054</b>

*Current tax expense and income tax payable are as follows:*

<i>Current income tax expense - the Company</i>	
<i>Prepaid income tax</i>	
<i>Article 22</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Sub-total</i>	
<b><i>Income Tax Payable - the Company</i></b>	

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	20.363.489	13.742.231
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5.090.872	3.435.558
Pengaruh pajak atas:		
Denda	228.653	-
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	46.779	102.307
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(56.389)	(9.265)
Selisih kurs dari perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan	-	(811.900)
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>5.309.915</b>	<b>2.716.700</b>

**Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Restated- Note 1h)
<b>Perusahaan</b>		
Penyisihan imbalan kerja	197.073	95.602
Penyisihan bonus	12.184	80.387
Aset tetap	14.792	16.435
Penyisihan penutupan tambang	14.005	7.536
Transaksi sewa pembiayaan	(5.510)	(3.764)
Sub-total	232.544	196.196

**13. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of effective tax rate**

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before tax, and income tax expense as shown in interim consolidated statement of income and other comprehensive income as follows:

Profit before tax per interim consolidated statement of income and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effects on:
Penalties
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Exchange difference from change in bookkeeping currency for tax purposes
<b>Income tax expense, net</b>

**Deferred Tax**

Deferred tax assets consist of:

<b>Company</b>
Provision for employee benefit
Provision for bonuses
Fixed assets
Provision for mine closure
Finance lease transactions
<b>Sub-total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan terdiri dari (lanjutan):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Restated- Note 1h)	Subsidiary
Entitas Anak			
Transaksi sewa pembiayaan	(118.330)	(136.201)	Finance lease transactions
Penyisihan imbalan kerja	225.050	362.911	Provision for employee benefit
Aset tetap	526.994	421.416	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	251.716	102.223	Net changes in unrealized inter-company profits
Penyisihan bonus	76.490	80.386	Provision for bonuses
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	61.260	65.654	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penutupan tambang	95.520	61.019	Provision for mine closure
Sub-total	1.118.700	957.408	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.351.244</b>	<b>1.153.604</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak**

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets consist of (continued):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Disajikan Kembali- Catatan 1h)/ (Restated- Note 1h)	Subsidiary
Entitas Anak		
Transaksi sewa pembiayaan	(136.201)	Finance lease transactions
Penyisihan imbalan kerja	362.911	Provision for employee benefit
Aset tetap	421.416	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	102.223	Net changes in unrealized inter-company profits
Penyisihan bonus	80.386	Provision for bonuses
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	65.654	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penutupan tambang	61.019	Provision for mine closure
Sub-total	957.408	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.153.604</b>	<b>Total</b>

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office**

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting periods are as follows:

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)/ Six-month Period Ended June 30, 2015 (Unaudited) <u>Perusahaan/Company</u>	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 21/Article 21	2013	1.018	1.018	-
Pasal 25/Article 25	2014	1.431	1.431	-
	2015	536.471	536.471	-

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)**

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun Pajak/ Fiscal Year			
<b>Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) (lanjutan)/ Six-month Period Ended June 30, 2015 (Unaudited) (continued)</b>				
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>				
<b>Pajak Penghasilan/Income Taxes</b>				
Pasal 25/Article 25	2009	970	970	-
	2014	4.751	4.751	-
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)/ Year Ended December 31, 2014 (Unaudited)</b>				
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>				
<b>PPN/VAT</b>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes	2014	68	68	-
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	11.430	11.430	-
Pasal 15/Article 15	2009	9.082	9.082	-
Pasal 21/Article 21	2009	15.760	15.760	-
Pasal 23/Article 23	2008	73.920	73.920	-
	2009	15.788	15.788	-

**13. TAXATION (continued)**

**Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office (continued)**

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting periods are as follows (continued):

	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<b>Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) (lanjutan)/ Six-month Period Ended June 30, 2015 (Unaudited) (continued)</b>			
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>			
<b>Pajak Penghasilan/Income Taxes</b>			
Pasal 25/Article 25	2009	970	970
	2014	4.751	4.751
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)/ Year Ended December 31, 2014 (Unaudited)</b>			
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>			
<b>PPN/VAT</b>			
Pajak Penghasilan/Income Taxes	2014	68	68
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	11.430	11.430
Pasal 15/Article 15	2009	9.082	9.082
Pasal 21/Article 21	2009	15.760	15.760
Pasal 23/Article 23	2008	73.920	73.920
	2009	15.788	15.788

**14. UTANG JANGKA PANJANG**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<b>Perusahaan Dalam Rupiah</b>		
<b>Utang sewa pembiayaan</b>		
PT Mandiri Tunas Finance	20.607	30.541
PT Orix Indonesia Finance	7.123	12.417
Sub-total	27.730	42.958
<b>Entitas Anak Dalam Dolar AS</b>		
<b>Utang sewa pembiayaan</b>		
PT Astra Sedaya Finance	197.317	384.723
PT Austindo Nusantara	-	6.966
Sub-total	197.317	391.689

**14. LONG-TERM DEBTS**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<b>The Company In Rupiah</b>		
<b>Obligations under finance leases</b>		
PT Mandiri Tunas Finance	20.607	30.541
PT Orix Indonesia Finance	7.123	12.417
Sub-total	27.730	42.958
<b>Subsidiary In US Dollar</b>		
<b>Obligations under finance leases</b>		
PT Astra Sedaya Finance	197.317	384.723
PT Austindo Nusantara	-	6.966
Sub-total	197.317	391.689

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM DEBTS (continued)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>			<b>Subsidiary (continued)</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	110.714	96.834	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	23.650	39.563	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	134.364	136.397	Sub-total
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	33.321	139.608	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-total	33.321	139.608	Sub-total
Total	392.732	710.652	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(344.072)	(626.058)	Less current maturities portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>48.660</b>	<b>84.594</b>	<b>Long-term portion</b>

**Perusahaan**

**The Company**

Utang Sewa Pembiayaan

Obligations under Finance Leases

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 10,93% sampai dengan 13,50% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: 10,93% - 13,50%).

The Company has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance and PT Orix Indonesia Finance for several vehicles. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 10.93% to 13.50% for the six-month period ended June 30, 2015 (for the year ended December 31, 2014: 10.93% - 13.50%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah AS\$13.151 untuk 2015, AS\$14.391 untuk 2016, dan AS\$188 untuk 2017.

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are US\$13,151 in 2015, US\$14,391 in 2016, and US\$188 in 2017.

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

Utang Sewa Pembiayaan

Obligations under Finance Leases

Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Austindo Nusantara untuk perolehan beberapa alat berat dan kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran

The Subsidiary has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Austindo Nusantara to finance acquisitions of several heavy equipment and vehicle. These obligations under finance leases are payable



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,01% sampai dengan 13,50% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: 7,01% sampai dengan 11,50%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2015	224.915	472.160	2015
2016	78.689	55.122	2016
2017	20.682	804	2017
2018	7.395	-	2018
<b>Total</b>	<b>331.681</b>	<b>528.086</b>	<b>Total</b>

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa alat berat dan kendaraan yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,38% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: 11,00% sampai dengan 13,38%).

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2015	21.152	126.565	2015
2016	9.024	13.043	2016
2017	3.145	-	2016
<b>Total</b>	<b>33.321</b>	<b>139.608</b>	<b>Total</b>

**14. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

Obligations under Finance Leases (continued)

through 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 7.01% to 13.50% for the six-month period ended June 30, 2015 (for the year ended December 31, 2014: 7.01% to 11.50%).

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

Consumer Financing Loans

Subsidiary obtains several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of heavy equipment and vehicles which are the collateral for the respective loans. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 13.38% for the six-month period ended June 30, 2015 (for the year ended December 31, 2014: 11.00% to 13.38%).

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 8 Juli 2015.

**Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial**

Tingkat diskonto tahunan	:	8,50% (Perusahaan) dan 8,50% (Entitas Anak) (2014: 8,60% dan 8,40%) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015/ 8,50% (the Company) and 8,50% (Subsidiary) (2014: 8.60% and 8.40%) for the six-month period ended June 30, 2015	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00%	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)	:	Mortality rate

**15. EMPLOYEE BENEFITS**

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated July 8, 2015.

**Significant Assumptions in the Actuarial Calculations**

**Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja**

**Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ For the Six-month Period Ended June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (Disajikan Kembali-Catatan 1h)/ (Restated-Note 1h)	
Nilai kini kewajiban awal tahun	1.834.052	1.451.516	Present value of obligations at beginning of year
Biaya jasa kini	133.183	250.987	Current service cost
Biaya bunga	71.715	128.784	Interest costs
Kewajiban yang diasumsikan dari pengakuan jasa lalu	388.753	185.516	Liability assumed due to recognition of past services
Penyisihan dari kelebihan pembayaran imbalan kerja	43.571	133.180	Provision from excess benefit payment
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(15.313)	(103.077)	Gain actuarial from employee benefit liability
Imbalan yang dibayarkan	(110.295)	(183.568)	Benefits paid
Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian	(473.122)	-	Past service cost due to curtailment and settlement
Selisih penjabaran mata uang asing	(120.270)	(29.286)	Foreign exchange difference
<b>Nilai kini kewajiban akhir periode/ tahun</b>	<b>1.752.274</b>	<b>1.834.052</b>	<b>Present value of obligations at end of period/ year</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian Beban Imbalan Kerja**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ For the Six-month Period Ended June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/ For the Six-month Period Ended June 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	133.183	130.432
Biaya bunga	71.715	66.926
Pendapatan bunga dari aset pensiun	(1.353)	-
Kewajiban dari pengakuan jasa lalu	388.753	96.408
Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian	(473.122)	-
Penyisihan dari kelebihan pembayaran imbalan kerja	43.571	69.210
<b>Total</b>	<b>162.747</b>	<b>362.976</b>

**15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Details of Employee Benefit Expense**

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Interest income from plan assets</i>
<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
<i>Past service cost due to curtailment and settlement</i>
<i>Provision from excess benefit payment</i>
<b>Total</b>

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Disajikan Kembali- Catatan 1h/ (Restated- Note 1h)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.752.274	1.834.052
Nilai wajar aset program	(63.779)	-
<b>Total</b>	<b>1.688.495</b>	<b>1.834.052</b>

**Details of Employee Benefit Liabilities**

<i>Present value of employee benefit obligations</i>
<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Total</b>

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Satu Tahun/ One Year) (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Disajikan Kembali- Catatan 1h/ (Restated- Note 1h)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	1.834.052	1.451.516	1.451.516	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan periode/tahun berjalan	162.747	698.467	362.976	<i>Provision during the period/year</i>
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	(64.022)	-	-	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(13.717)	(103.077)	(51.537)	<i>Other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(110.295)	(183.568)	(95.396)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(120.270)	(29.286)	24.651	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>1.688.495</b>	<b>1.834.052</b>	<b>1.692.210</b>	<b><i>Employee benefit liabilities</i></b>

**Movements in the Balance of Employee Benefit Liabilities**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja masing-masing sebesar AS\$1.451.516, AS\$1.925.236 dan AS\$1.210.213.

**15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the present value of post-employment benefit obligations amounted to US\$1,451,516, US\$1,925,236 and US\$1,210,213, respectively.

**16. EKUITAS**

**Modal Saham**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa					PT Wahana Sentosa
Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (with each ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.227.271.952</b>	<b>100,00</b>	<b>10.743.672</b>	<b>122.727.195.200</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 41 tanggal 20 Desember 2013 dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 85 tanggal 30 Juni 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1.
- Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 194.919.662 saham melalui Penawaran Umum Perdana ("IPO").
- Alokasi saham sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka *Employee Stock Allocation* (ESA).
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-03576.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014, serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan surat No. AHU-04753.40.20.2014 tanggal 30 Juni 2014.

**16. EQUITY**

**Share Capital**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Based on the Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H. dated December 20, 2013, and reaffirmed by the Notarial Deed No.85 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 30, 2014 in Jakarta, the shareholders agreed on the following:

- Change in the Company's status from a non-public company to a public company.
- Amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the requirements of Bapepam-LK No. IX.J.1.
- Issuance of a maximum of 194,919,662 shares through an Initial Public Offering ("IPO").
- Allocation of a maximum of 10% share of the total issuance of new shares to Employee Stock Allocation (ESA).
- Give authority to the Directors to exercise all necessary actions in connection with the IPO.
- Approved changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-03576.40.21.2014 dated June 30, 2014 and registered in the Company Register with letter No. AHU-04753.40.20.2014 dated June 30, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. EKUITAS (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerbitkan 122.727.200 saham baru melalui penawaran umum saham perdana, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.227.271.952 saham.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**Dividen**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercatat dalam Akta No. 3 dari Notaris Listieni Wang, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan akan membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$2.699.998 pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah hutang dividen yang belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham adalah AS\$2.543.508 yang terdiri dari hutang kepada PT Wahana Sentosa Cemerlang, Idemitsu Kosan Co., Ltd. dan masyarakat sebesar AS\$1.619.999, AS\$688.500 dan AS\$235.009.

Hutang kepada pemegang saham ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12).

**16. EQUITY (continued)**

In July 2014, the Company issued 122,727,200 new shares through initial public offering, therefore, the number of issued and fully paid shares increased to 1,227,271,952 shares.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period/year ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

**Dividend**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was documented in the Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 5, 2015, the Company will distribute the dividends for the fiscal year ended December 31, 2014 amounting to US\$2,699,998 in 2015.

On June 30, 2015, total dividend payable that have not been paid by the Company to the shareholders amounting to US\$2,543,508 which consist of payable to PT Wahana Sentosa Cemerlang, Idemitsu Kosan Co., Ltd. and public for US\$1,619,999, US\$688,500 and US\$235,009, respectively.

This payable to shareholders is recorded as "Accrued expenses" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 12).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281
Agio saham	12.081.104
<b>Total</b>	<b>15.232.385</b>

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar AS\$12.081.104.

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST**

**Additional paid-in capital**

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account are as follows:

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control  
Share premium

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the interim consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$12,081,104.

**Difference arising from acquisitions of non-controlling interests**

On September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the Subsidiary shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	15.053.514	1.227.271.952	0,012
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	11.025.372	1.104.545.452	0,010

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

**18. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

*Period ended  
June 30, 2015*

*Period ended  
June 30, 2014*

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2015 and 2014.

**19. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Pihak berelasi (Catatan 22)</b>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	47.925.494	63.224.609
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	9.936.367	-
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	729.878
<b>Pihak ketiga</b>		
The Tata Power Company Limited	10.777.265	-
Adani Global Pte., Ltd.	8.263.954	-
Sino - Indo Co., Ltd.	5.059.420	-
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	8.578.106	-
<b>Total</b>	<b>90.540.606</b>	<b>63.954.487</b>

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, penjualan di atas 10% dari total penjualan neto adalah kepada PT Baramulti Sugih Sentosa sebesar 52,93% (2013: 98,85%), Idemitsu Kosan Co., Ltd. sebesar 10,97% dan The Tata Power Company Limited sebesar 11,90%.

**19. NET SALES**

The details of coal sales are as follow:

**Related parties (Note 22)**  
*PT Baramulti Sugih Sentosa  
Idemitsu Kosan Co., Ltd.  
PT Hasil Bumi Kalimantan*

**Third parties**  
*The Tata Power Company Limited  
Adani Global Pte., Ltd.  
Sino - Indo Co., Ltd.  
Others (below US\$5,000,000)*

**Total**

During the six-month period ended June 30, 2015, sales over 10% of total net sales were to PT Baramulti Sugih Sentosa which contributed to 52.93% (2013: 98.85%), Idemitsu Kosan Co., Ltd. 10.97% and The Tata Power Company Limited 11.90%, of total net sales.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Biaya produksi:</b>		
Jasa kontraktor	32.122.528	22.535.558
Jasa pengangkutan	14.072.868	10.933.109
Bahan bakar	2.004.321	1.918.219
Gaji dan tunjangan	1.943.319	1.927.795
Penyusutan (Catatan 9)	1.666.268	1.910.215
Pemeliharaan	951.442	551.567
Amortisasi aset tambang (Catatan 8)	916.768	473.895
Biaya kantor	619.118	585.821
Pemecahan batubara	583.981	101.767
Suku cadang dan peralatan	559.670	620.432
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.856.495	1.948.412
<b>Sub-total</b>	<b>57.296.778</b>	<b>43.506.790</b>
Royalti	6.459.832	4.407.598
Retribusi	383.756	233.549
Persediaan batubara:		
Awal periode	12.033.255	7.605.894
Akhir periode (Catatan 6)	(14.453.637)	(8.612.071)
<b>Total</b>	<b>61.719.984</b>	<b>47.141.760</b>

**20. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follow:

<b>Production cost:</b>
Contractor fee
Hauling cost
Fuel
Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Maintenance
Amortization of mine properties (Note 8)
Office expenses
Crushing coal
Spareparts
Others (each below US\$500,000)
<b>Sub-total</b>
Royalties
Retributions
Coal inventories:
At the beginning of the period
At end of the period (Note 6)
<b>Total</b>

**21. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan tongkang	2.124.779	-
Biaya pemasaran <i>Floating crane</i>	1.402.628 754.435	- -
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.032.371	-
<b>Total</b>	<b>5.314.213</b>	<b>-</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.432.730	1.439.282
Pajak dan perijinan	962.907	148.728
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.055.626	991.441
<b>Total</b>	<b>3.451.263</b>	<b>2.579.451</b>

**21. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<b>Selling Expenses</b>
Freight barging
Marketing fee
Floating crane
Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries and employee benefit
Tax and licenses
Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Penjualan neto (Catatan 19)</b>					<b>Net sales (Note 19)</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	9.936.367	-	10,97	-	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	47.925.494	63.224.609	52,93	98,86	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	729.878	-	1,14	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Total</b>	<b>57.861.861</b>	<b>63.954.487</b>	<b>63,90</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Related Income or Expenses		
	30 June 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 June 2014/ June 30, 2014 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 June 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 June 2014/ June 30, 2014 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Pendapatan jasa handling</b>					<b>Handling revenue</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	18.993	-	9,24	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Pendapatan sewa</b>					<b>Rent income</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Antang Gunung Meratus	19.319	-	8,57	-	PT Antang Gunung Meratus
PT Sumber Kurnia Buana	12.316	-	5,46	-	PT Sumber Kurnia Buana
Global Trans Energy	1.584	-	0,70	-	Global Trans Energy
<b>Total</b>	<b>33.219</b>	<b>-</b>	<b>14,73</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Jasa manajemen</b>					<b>Management fee</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	353.100	357.720	10,23	13,86	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Sewa gedung kantor</b>					<b>Office building rent</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	70.136	41.661	2,03	1,62	PT Sarana Kelola Sejahtera

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Diaudit/ Audited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	-	1.604.003	-	2,00	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	20.233.800	16.384.771	20,67	20,39	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	236.661	-	0,29	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Total</b>	<b>20.233.800</b>	<b>18.225.435</b>	<b>20,67</b>	<b>22,68</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd	23.567	-	0,02	-	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
PT Wahana Sentosa Cemerlang	-	433.332	-	0,54	PT Wahana Sentosa Cemerlang
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	15.771	24.045	0,02	0,03	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Sumber Kurnia Buana	13.095	-	0,01	-	PT Sumber Kurnia Buana
PT Antang Gunung Meratus	4.126	4.420	0,00	0,01	PT Antang Gunung Meratus
PT Global Trans Energy	1.742	-	0,00	-	PT Global Trans Energy
<b>Total</b>	<b>58.301</b>	<b>461.797</b>	<b>0,05</b>	<b>0,58</b>	<b>Total</b>
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Diaudit/ Audited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Utang usaha (Catatan 11)</b>					<b>Trade payables (Note 11)</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Global Trans Energy	143.676	-	0,37	-	PT Global Trans Energy
PT Wahana Yasa International	65.836	-	0,17	-	PT Wahana Yasa International
PT Baramulti Sugih Sentosa	47.580	124.728	0,12	0,37	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Global Stevedoring Indonesia	5.462	-	0,01	-	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Sarana Kelola Sejahtera	1.960	-	0,01	-	PT Sarana Kelola Sejahtera
<b>Total</b>	<b>264.514</b>	<b>124.728</b>	<b>0,68</b>	<b>0,37</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	-	561.910	-	1,65	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	-	95.887	-	0,28	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	49.150	273.685	0,13	0,80	PT Baramulti Sugih Sentosa Ultimate Controlling Shareholder
<u>Pemegang Saham Pengendali Akhir</u>					<u>Ultimate Controlling Shareholder</u>
Tn. Athanasius Tossin Suharya	-	31.535	-	0,09	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	-	57.216	-	0,17	PT Sarana Kelola Sejahtera
<b>Total</b>	<b>49.150</b>	<b>1.020.233</b>	<b>0,13</b>	<b>2,99</b>	<b>Total</b>
<b>Uang Muka Pelanggan</b>					<b>Advance From Customers</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Shareholders</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	2.000.000	-	5,88	PT Baramulti Sugih Sentosa

a. Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 19). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

a. Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price (Note 19). The related receivables arising from these sales transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Kelompok Usaha memperoleh jasa manajemen dari PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim (Catatan 21) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Group obtained management services from PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim consolidated statement of comprehensive income (Note 21) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- c. The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim consolidated statement of comprehensive income and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the six-month period ended June 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/ penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$675.900 (31 Desember 2014: AS\$352.459), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

*As a result of payables denominated in Rupiah currency, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

*On June 30, 2015, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the six-month period ended June 30, 2015 would have been US\$675,900 (December 31, 2014: US\$352,459) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.*

**Commodity Price Risk**

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 Juni 2015	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	June 30, 2015
Utang usaha	18.065.513	18.065.513	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	105.120	105.120	-	-	Other payables
Beban akrual	13.368.327	13.368.327	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	392.732	344.072	48.660	-	Principal
Beban bunga masa depan	24.114	19.147	4.967	-	Future imputed interest charges

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2014	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year
Utang bank jangka pendek	3.743.709	3.743.709
Utang usaha	12.836.173	12.836.173
Utang lain-lain	1.097.242	1.097.242
Beban akrual	7.863.128	7.863.128
Utang jangka panjang		
Pokok pinjaman	710.652	626.058
Beban bunga masa depan	37.683	35.412

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena tidak ada perbedaan signifikan antara kurs yang berlaku pada saat pengakuan awal dengan kurs saat ini.

**25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 27 Juli 2015 adalah sebagai berikut:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	30 Juni 2015 (Tanggal Pelaporan)/ June 30, 2015 (Reporting Date)	27 Juli 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ July 27, 2015 (Interim Consolidated Financial Statement Completion Date)
<b>Aset</b>			
<u>Dalam Rupiah</u>			
Kas dan setara kas	80.869.138.944	6.065.792	6.011.235
Piutang lain-lain	2.244.800.020	168.377	166.862
<b>Total Aset</b>	<b>83.113.938.964</b>	<b>6.234.169</b>	<b>6.178.097</b>

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2014
-	-	Short-term bank loan
-	-	Trade payables
-	-	Other payables
-	-	Accrued expenses
84.594	-	Long-term debts Principal
2.271	-	Future imputed interest charges

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying value of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loan, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values because there is no significant difference between the prevailing rate in initial recognition and current rate.

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2015 and July 27, 2015 are as follows:

<u>Assets In Rupiah</u>
Cash and cash equivalents
Other receivables
<b>Total Assets</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	30 Juni 2015 (Tanggal Pelaporan)/ June 30, 2015 (Reporting Date)	27 Juli 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ July 27, 2015 (Interim Consolidated Financial Statement Completion Date)	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Utang usaha	66.545.179.507	4.991.387	4.946.494	Trade payables
Utang lain-lain	824.027.507	61.808	61.252	Other payables
Beban akrual	30.130.405.245	2.260.006	2.239.679	Accrued expenses
Utang pajak	63.737.452.284	4.780.787	4.737.787	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	2.161.037.208	162.094	160.636	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	444.235.572	33.321	33.021	Consumer financing loans
Liabilitas imbalan kerja	22.511.011.916	1.688.495	1.673.308	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	8.925.151.866	669.453	663.432	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas	195.278.501.105	14.647.351	14.515.609	Total Liabilities
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(112.164.562.141)</b>	<b>(8.413.182)</b>	<b>(8.337.512)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	30 Juni 2015/ June 30, 2015	27 Juli 2015/ July 27, 2015	Foreign Currency
Rupiah	0,0000750	0,0000743	Rupiah

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Perjanjian Jual Beli Batubara**

**Sale and Purchase of Coal Agreements**

a. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa. Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini telah dihentikan.

a. On January 3, 2011, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa. On December 31, 2013, this agreement has been terminated.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, perjanjian ini telah dihentikan.

On November 1, 2013, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa which started from January 1, 2014 to December 31, 2014. On March 28, 2014, this agreement has been terminated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa berlaku sejak bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2013.

Pada tanggal 1 November 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, perjanjian ini telah dihentikan.

- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, dimana perjanjian tersebut mulai efektif sejak 1 April 2014 sampai dengan tanggal berakhirnya IUP Kelompok Usaha.
- d. Selama tahun 2013 dan 2014, Kelompok Usaha telah mengadakan beberapa perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan.
- e. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli dengan Idemitsu Kosan Co. Ltd., yang setuju untuk membeli batubara sesuai Harga Patokan Batubara ("HPB") mulai tanggal 1 April 2014 sampai berakhirnya IUP Kelompok Usaha.
- f. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli dengan Trafigura Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan pengiriman mulai tanggal 5 Oktober 2014 sampai 14 Oktober 2014.
- g. Pada tanggal 16 November 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli dengan Hang Ting Limited, pihak ketiga, dengan pengiriman di bulan November 2014.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements  
(continued)**

- b. On January 3, 2011, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa which started from January 2011 to December 2013.

On November 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa which started from January 1, 2014 to December 31, 2014. On March 28, 2014, this agreement has been terminated.

- c. On December 31, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the agreement will be effective from April 1, 2014 until the expiry of the Group's IUP.
- d. During 2013 and 2014, the Group entered into some sale and purchase of coal agreements with PT Hasil Bumi Kalimantan.
- e. On December 20, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal agreement with Idemitsu Kosan Co. Ltd., whereby the latter agreed to purchase by the benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB") starting from April 1, 2014 until the expiry of the Group's IUP.
- f. On October 2, 2014, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with Trafigura Pte. Ltd., a third party, with shipment from October 5, 2014 until October 14, 2014.
- g. On November 16, 2014, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with Hang Ting Limited, a third party, with shipment in November 2014.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 19 November 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Bukit Borneo Sentosa, pihak ketiga dengan pengiriman mulai tanggal 1 Oktober 2014 sampai 31 Desember 2014.
- i. Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Adani Global FZE, pihak ketiga, dengan pengiriman di bulan Mei 2015.
- j. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Tokyo Electric Power Company, Inc, pihak ketiga, dengan pengiriman di bulan April 2015.
- k. Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Paiton Energy, pihak ketiga, dengan periode pengiriman selama 27 Maret 2015 sampai dengan 5 April 2015.
- l. Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan The Tata Power Company Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Maret 2015.
- m. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Sino - Indo Co., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara Agustus sampai dengan Oktober 2015.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Sale and Purchase of Coal Agreements  
(continued)***

- h. On November 19, 2014, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Bukit Borneo Sentosa, a third party, with shipment period from October 1, 2014 until December 31, 2014.*
- i. On April 15, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Adani Global FZE, a third party, with shipment in May 2015.*
- j. On March 30, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Tokyo Electric Power Company, Inc, a third party, with shipment in April 2015.*
- k. On March 18, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Paiton Energy, a third party, with shipment period from March 27, 2015 until April 5, 2015.*
- l. On January 23, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with The Tata Power Company Ltd., a third party, with shipment period from February 1, 2015 until March 31, 2015.*
- m. On July 1, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Sino - Indo Co., Ltd., a third party, with shipment period from August until October 2015.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian Operasi**

- a. Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), yang berlaku selama 5 tahun.

Pada tanggal 16 September 2014, Perusahaan mengakhiri perjanjian dengan Darma Henwa karena tidak tercapainya kinerja Darma Henwa.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Entitas Anak mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Kariangau Indojava ("Kariangau"), yang mana menunjuk Kariangau sebagai kontraktor Entitas Anak selama 3 tahun dengan 2 tahun periode kontrak tambahan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Kariangau harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Entitas Anak diharuskan membayar biaya jasa kepada Kariangau sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2014, Entitas Anak dan Kariangau sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2008 dimana tugas dan tanggung jawab kontraktor disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa alat berat dengan PT Antang Gunung Meratus, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2015.
- d. Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").
- e. Pada tanggal 23 September 2014, Entitas Anak mengadakan kontrak pembangunan infrastruktur CHF 5 MTPA dan Jetty dengan PT PP (Persero) Tbk.
- f. Pada tanggal 29 September 2014, Entitas Anak menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus Entitas Anak untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating Agreements**

- a. On August 28, 2012, the Company entered into a stripping and rental mining equipment agreement with PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), which is valid for 5 years.

On September 16, 2014, the Company terminated the agreement with Darma Henwa because the agreed performance of Darma Henwa was not achieved.

- b. On August 1, 2008, Subsidiary entered into a stripping and coal mining agreement with Kariangau, which was appointed as Subsidiary's contractor for 3 years with 2 years additional contractual period.

Based on the agreement, Kariangau is required to meet certain agreed minimum production level, and Subsidiary is required to pay compensation to Kariangau the service fees based on the rate as stipulated in the agreement.

On June 13, 2014, the Subsidiary and Kariangau agreed to amend the agreement dated August 1, 2008 to align the contractor's assignment and responsibility with the prevailing laws and regulations.

- c. On January 2, 2014, the Subsidiary entered into heavy equipment rental agreement with PT Antang Gunung Meratus, a related party. This agreement is valid until December 31, 2014. This agreement has been extended until March 31, 2015.
- d. On September 30, 2014, the Group entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").
- e. On September 23, 2014, the Subsidiary entered into a contract of infrastructure construction of CHF 5 MTPA and Jetty with PT PP (Persero) Tbk.
- f. On September 29, 2014, the Subsidiary received Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 year 2014 regarding the use of special terminal of Subsidiary for public until July 29, 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Manajemen**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan. Perubahan terakhir adalah pada tanggal 23 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

<b>Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees</b>
No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/dated October 8, 2012
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/dated October 31, 2012

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Services Agreement**

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will expire on December 31, 2017. The agreement has been amended several times relating to the working fee. The latest amendment for this agreement is on January 23, 2014.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa.

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009**

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

<b>Tahun yang Diatur/ Regulated Year</b>	<b>Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO</b>
2013	20,30% - 860.065 ton/ 860,065 tonnes
2012	20,47% - Direvisi menjadi 614.146 ton/Amended to 614,146 tonnes

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the General Director of Mineral, Coal and Geothermal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp3.532.295.694 atau setara dengan AS\$264.949.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Perusahaan telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar Rp439.101.000 atau setara dengan AS\$32.936.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.*

*An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.*

The Company

*The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to Rp3,532,295,694 or equivalent to US\$264,949.*

*On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.*

*The Company fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to Rp439,101,000 or equivalent to US\$32,936.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait laporan pelaksanaan reklamasi pada tahun 2013. Atas laporan tersebut, pada tanggal 11 Februari 2015, Perusahaan telah memperoleh pencairan jaminan reklamasi untuk tahun 2013 sebesar Rp195.156.000 atau setara dengan AS\$16.011.

Entitas Anak

Entitas Anak telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Entitas Anak, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp5.328.943.126 atau setara dengan AS\$399.711.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Anak telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Entitas Anak telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar Rp3.203.082.282 atau setara dengan AS\$257.482.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Entitas Anak telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait laporan pelaksanaan reklamasi pada tahun 2013. Atas laporan tersebut, pada tanggal 12 Februari 2015, Entitas Anak telah memperoleh pencairan jaminan reklamasi untuk tahun 2013 sebesar Rp1.306.813.081 atau setara dengan AS\$107.213.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$683.555 (31 Desember 2014: AS\$555.761).

**Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003**

Pada tanggal 31 Juli 2003, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 yang mengatur tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)**

The Company (continued)

On December 12, 2014, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the report for implementation of reclamation plan for year 2013. Based on the report, on February 11, 2015, the Company obtained disbursement of bank guarantee for reclamation plan for year 2013 amounting to Rp195,156,000 or equivalent to US\$16,011.

Subsidiary

The Subsidiary has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Subsidiary's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to Rp5,328,943,126 or equivalent to US\$399,711.

On October 21, 2013, the Subsidiary obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Subsidiary fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to Rp3,203,082,282 or equivalent to US\$257,482.

On December 12, 2014, the Subsidiary obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the report for implementation of reclamation plan for year 2013. Based on the report, on February 12, 2015, the Subsidiary obtained disbursement of bank guarantee for reclamation plan for year 2013 amounting to Rp1,306,813,081 or equivalent to US\$107,213.

As of June 30, 2015, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$683,555 (December 31, 2014: US\$555,761).

**Government Regulation No. 45 Year 2003**

On July 31, 2003, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2003 that deals with tariffs on non-tax state revenue applies to Energy and Mineral Resources Department.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan  
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012**

Kelompok Usaha sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah Nomor 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (air dried basis) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

**27. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan batu bara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Indonesia	50.150.667	63.954.487	Indonesia
Jepang	14.684.907	-	Japan
India	10.777.265	-	India
Singapura	8.263.954	-	Singapore
Taiwan	5.059.420	-	Taiwan
Filipina	1.210.643	-	Philippine
Korea Selatan	393.750	-	South Korea
<b>Total</b>	<b>90.540.606</b>	<b>63.954.487</b>	<b>Total</b>

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Directorate General of  
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**Government Regulation No. 9 Year 2012**

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 determine the royalty tariff based on the calorie (air dried basis) of the coal, i.e. for the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, for the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and for the calorie above 6,100 is 7%.

**27. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2h to the interim consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, i.e. coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers location is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2015  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI NONKAS**

Berikut ini merupakan transaksi nonkas penting:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan	66.840
Pencadangan hutang dividen yang belum dibayarkan	2.543.508

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No.4 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 3 Juli 2015, untuk memenuhi ketentuan pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Desember 2014, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014, No.33/POJK.04/2014, No.34/POJK.04/2014, No.35/POJK.04/2014, dan No.38/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.AHU-0949658.AH.01.03.Tahun 2015 pada tanggal 8 Juli 2015.

**28. NONCASH TRANSACTIONS**

Listed below are significant noncash transactions:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	84.479	<i>Acquisition of assets under finance leases</i>
	-	<i>Provision made for dividend payable that have not been paid</i>

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

Company has amended the Company's Articles of Association which was documented in the Notarial Deed No.4 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 3, 2015, to comply with regulations of Financial Services Authority dated December 8, 2014, i.e., Regulation of Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014, No.33/POJK.04/2014, No.34/POJK.04/2014, No.35/POJK.04/2014, and No.38/POJK.04/2014. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No.AHU-0949658.AH.01.03.Tahun 2015 on July 8, 2015.